

Sekilas Chandra Asri:

Chandra Asri, anak perusahaan PT Barito Pacific Tbk, merupakan perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi yang memproduksi olefins dan polyolefins. Fasilitas dan infrastruktur canggih Chandra Asri berada di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten, Jawa. Chandra Asri mengoperasikan satu-satunya naphtha cracker di Indonesia, dan juga produsen domestik tunggal ethylene, styrene monomer, butadiene dan MTBE/B1 di Indonesia. Selain itu, Chandra Asri merupakan produsen polyolefins terbesar di Indonesia yang menghasilkan bahan baku plastik dan produk petrokimia dasar yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik dan *consumer goods* dalam mendukung ambisi pertumbuhan dan industrialisasi Indonesia. Chandra Asri saat ini memperluas portofolio investasinya di sektor energi dan menggabungkan aset serta infrastruktur operasionalnya untuk mendukung rencana perluasan kompleks petrokimia terintegrasi skala dunia kedua milik Perseroan, CAP2.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Suryandi, Direktur SDM & Urusan Korporat  
suryandi@capcx.com

Investor Relations  
investor-relations@capcx.com

www.chandra-asri.com

# NEWS RELEASE

Jakarta, 19 Juni 2023



## CHANDRA ASRI BERKOMITMEN PADA OPERASI YANG BERKELANJUTAN DAN MENGUNTUNGAN SERTA MENJALANKAN STRATEGI TRANSFORMASI

- PENDAPATAN BERSIH US\$502,3 JUTA PADA Q1 2023
- LABA BERSIH SETELAH PAJAK US\$8,5 JUTA VS RUGI BERSIH SETELAH PAJAK US\$11,1 JUTA PADA Q1 2022
- EBITDA POSITIF US\$66,1 JUTA
- MEMPERTAHAKAN *LIQUIDITY POOL* YANG KUAT DI Q1 2023 SEBESAR US\$2,3 MILIAR

Pada tanggal 19 Juni 2023, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA) merilis laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit untuk kuartal pertama 2023.

Direktur Perseroan, Suryandi, menyampaikan:

“Q1 2023 menandai titik balik industri petrokimia. Pertumbuhan sebagian besar dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi global, yang ditandai dengan kenaikan yang signifikan pada tingkat produksi Asia Tenggara, dan pembukaan kembali China setelah diangkatnya restriksi terkait COVID. Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar US\$502,3 juta dan EBITDA positif sebesar US\$66,1 juta, dibandingkan dengan EBITDA sebesar US\$24,1 juta pada Q1 2022, atau peningkatan sebesar 174%. Laba Bersih untuk 3 bulan pertama tahun ini mencapai US\$8,5 juta, dibandingkan dengan Rugi Bersih sebesar US\$11,1 juta pada periode yang sama tahun lalu.

Chandra Asri tetap teguh dalam ketahanan finansial dan berhasil mempertahankan neraca yang kuat, juga mempunyai fleksibilitas dalam menjalankan strategi bisnisnya. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan memiliki *Liquidity Pool* sebesar US\$2,3 miliar yang terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$881 juta, Surat Berharga US\$997 juta, dan Fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar US\$422 juta.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perseroan berhasil mengakuisisi 70% saham di Krakatau Daya Listrik (KDL, bisnis ketenagalistrikan) dan 49% saham di Krakatau Tirta Industri (KTI, bisnis air) melalui *special purpose vehicle*, PT Chandra Daya Investasi. Rangkaian transaksi *bolt-on* di sektor infrastruktur diarahkan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang lebih kuat dengan risiko yang lebih kecil, melalui penciptaan ekosistem yang terintegrasi dan sinergi dalam kompleks industri di kawasan Cilegon. Ini adalah bagian dari strategi *Programmatic M&A* Perseroan, memanfaatkan kekuatan finansial Chandra Asri dan reputasi yang solid sebagai Mitra Pertumbuhan.

Sementara volatilitas yang diperkirakan akan terus berlanjut karena ketidakpastian geopolitik dan harga energi yang sedang berlangsung, Perseroan tetap yakin akan prospek jangka panjangnya dan melaksanakan rencana ekspansinya dengan disiplin dan fokus. Dalam Q1 2023, Chandra Asri menyelesaikan dan menandatangani MoU dengan INA, *sovereign wealth fund*, untuk bersama-sama mengembangkan pabrik *chlor-alkali* skala dunia di Indonesia, yang dirancang untuk melayani industri hilir Indonesia yang berkembang dan berfokus pada rantai nilai Kendaraan Listrik (EV). Sebagai bagian dari percepatan rencana investasi, Perseroan juga telah menunjuk pemberi lisensi terkemuka dunia dan melanjutkan proses penawaran FEED.”

### IKHTISAR KEUANGAN Q1 2023:

- Pendapatan Bersih menurun sebesar 34,9% pada Q1 2023 menjadi US\$502,3 juta dari US\$677,7 juta pada Q1 2022 yang dipengaruhi oleh gangguan *supply-demand* eksternal yang menyebabkan penurunan volume penjualan secara keseluruhan untuk kuartal berjalan.
- Beban Pokok Pendapatan menurun menjadi US\$469,0 juta pada Q1 2023 dari US\$652,7 juta pada Q1 2022 terutama disebabkan oleh harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah pada Q1 2023 dimana Naphtha menyentuh angka US\$651/T dibandingkan dengan rata-rata Q1 2022 di level US\$856/T. Hal ini dipicu oleh penurunan harga minyak mentah Brent sebesar 17% selama Q1 2023 menjadi rata-rata US\$82/bbl dibandingkan dengan rata-rata US\$99/bbl pada Q1 2022.
- Selain EBITDA positif sebesar US\$66,1 juta, Perseroan juga mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$8,5 juta pada Q1 2023.

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	3M 2023	3M 2022	% Perubahan
Pendapatan Bersih	502,3	677,7	(25,9)
Beban Pokok Pendapatan	469,0	652,7	(28,1)
Laba Kotor	33,4	25,0	33,6
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	8,5	(11,1)	(176,6)
EBITDA	66,1	24,1	174,3
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(357,6)	(562,1)	(36,4)
Belanja Modal	40,6	35,1	NR
Laba (Rugi) Per Saham	0,0001	(0,0002)	NR
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	3M 2023	3M 2022	% Perubahan
Jumlah Aset	4.983,3	4.929,9	1,1
Jumlah Liabilitas	2.113,8	2.120,8	(0,3)
Jumlah Ekuitas	2.869,5	2.809,1	2,2
Utang Berbunga	1.708,0	1.471,1	16,1
Kas & Setara Kas	881,0	1.404,0	(37,3)
Utang Bersih / (Kas)	827,0	67,1	NR

Catatan:

NR: *Not Relevant*/Tidak Relevan

### Rasio Keuangan

	3M 2023	3M 2022
Margin Laba Kotor (%)	6,6%	3,7%
Margin EBITDA (%)	13,2%	3,6%
Utang terhadap Kapitalisasi	37,3%	34%
Utang terhadap Ekuitas	59,4%	52,4%
Utang terhadap EBITDA (x) - LTM	36,1	6,4
Utang Bersih/(Kas) terhadap EBITDA (x) – LTM	17,5	(1,0)

## Segmen Usaha

Dalam US\$ juta	Pendapatan		
	3M 2023	3M 2022	% Perubahan
Olefins	75,0	111,2	(32,6)
Polyolefins	303,6	438,0	(30,7)
Styrene Monomer	60,9	69,6	(12,5)
Butadiene	42,6	41,3	3,1
MTBE dan Butene-1	10,8	16,4	(34,1)
Sewa Tangki dan Dermaga	2,1	1,3	61,5
Listrik	7,4	-	NR
<b>Konsolidasian</b>	<b>502,3</b>	<b>677,7</b>	<b>(25,9)</b>

Dalam US\$ juta	Laba Kotor		
	3M 2023	3M 2022	% Perubahan
Olefins	13,1	10,0	31,0
Polyolefins	8,8	18,4	(52,2)
Styrene Monomer	2,7	(3,5)	(177,1)
Butadiene	4,9	(2,4)	(304,2)
MTBE dan Butene-1	1,1	1,8	(38,9)
Sewa Tangki dan Dermaga	2,0	0,8	150,0
Listrik	0,8	-	NR
<b>Konsolidasian</b>	<b>33,4</b>	<b>25,0</b>	<b>33,6</b>

Note:

NR: *Not Relevant*/Tidak Relevan

## Analisa Kinerja Keuangan

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih untuk Q1 2023 tercatat sejumlah US\$502,3 juta, turun dari US\$677,7 juta pada Q1 2022, terdampak dari gangguan *supply – demand* eksternal yang berujung pada keseluruhan volume penjualan yang lebih rendah pada kuartal berjalan. Volume penjualan pada Q1 2023 sebesar 424 KT dibandingkan 528 KT pada Q1 2022.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan menurun menjadi US\$469,0 juta pada Q1 2023 dari US\$652,7 juta pada Q1 2022 terutama dikarenakan harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah dengan rata-rata harga Naphtha pada US\$651/T pada Q1 2023 dibandingkan rata-rata US\$856/T pada Q1 2023 seiring penurunan sebesar 17% pada harga rata-rata *Brent Crude* pada Q1 2023 menjadi US\$82/barel dibandingkan US\$99/barel pada Q1 2022.

## **EBITDA**

EBITDA di Q1 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Q1 2022 yang disebabkan kenaikan laba kotor sebagai akibat membaiknya marjin petrokimia karena semakin pulihnya kondisi makro ekonomi sehubungan dengan melonggarnya *lockdown* COVID di China. EBITDA Perseroan pada Q1 2023 sebesar US\$66,1 juta dibandingkan US\$24,1 juta pada Q1 2022.

## **Laba (Rugi) Setelah Pajak**

Mengikuti kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar US\$8,5 juta pada Q1 2023 dibandingkan dengan Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar US\$11,2 juta pada Q1 2022.

## **Total Aset**

Perseroan membukukan Total Aset sebesar US\$4.983,3 juta per 31 Maret 2023, meningkat 1,1% dari US\$4.929,9 juta per 31 Desember 2022.

## **Total Liabilitas**

Perseroan mencatat Total Liabilitas sedikit lebih rendah sebesar US\$2.113,8 juta pada 31 Maret 2023 dibandingkan US\$2.120,8 juta pada 31 Desember 2022.

Pada 31 Maret 2023, Perseroan memiliki posisi utang berbunga sebesar US\$1.708,0 juta, dibandingkan saldo kas dan setara kas sebesar US\$881,0 juta, yang menghasilkan keseluruhan posisi saldo utang bersih sebesar US\$827,0 juta. Utang bersih terhadap EBITDA (LTM) berada pada posisi 17,5x.

## **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi selama Q1 2023 adalah US\$357,6 juta dibandingkan US\$562,6 juta kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi pada Q1 2022, sebagian besar disebabkan oleh pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan persediaan selama periode tersebut, sebagai bagian dari berbagai upaya Perseroan untuk mengoptimalkan modal kerja kami secara keseluruhan, dikombinasikan dengan kenaikan EBITDA.

## **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada Q1 2023 adalah sebesar US\$403,2 juta dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$155,3 juta pada Q1 2022. Selain akuisisi KDL dan KTI yang disebutkan di atas, Perseroan memiliki investasi yang lebih tinggi pada aset keuangan dan deposito berjangka di Q1 2023 dibandingkan Q1 2022.

## **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat lebih rendah yaitu sebesar US\$184,9 juta pada Q1 2023, dibandingkan dengan US\$421,1 juta dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada Q1 2022, bersumber dari pinjaman berjangka baru serta penerbitan obligasi Rupiah, dan bersamaan dengan pelunasan pokok fasilitas pinjaman JBIC dan obligasi Rupiah. Inisiasi-inisiasi ini adalah sebagai bagian dari upaya proaktif untuk mengoptimalkan *weighted average cost of financing* dan struktur permodalan Perseroan secara keseluruhan.

## BERITA KORPORASI



### Chandra Asri Terima Penghargaan dari KPP Wajib Pajak Besar Dua

Pada 20 Maret 2023, Perseroan menerima apresiasi dari KPP Wajib Pajak Besar Dua atas kontribusinya menerapkan kepatuhan tertinggi terhadap kewajiban perpajakan dalam agenda Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022. Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022 yang diterima oleh Chandra Asri menjadi bukti nyata Perseroan terhadap komitmen ESG (*Environmental, Social and Governance*), khususnya pada aspek *governance* atau tata kelola dimana Perseroan selalu aktif mematuhi ketentuan yang dipersyaratkan Pemerintah kepada perusahaan-perusahaan. Chandra Asri dalam hal ini juga turut berinisiatif untuk terus berkontribusi kepada Indonesia, tidak hanya melalui produknya tetapi juga melalui kepatuhan pelaksanaan bisnisnya guna mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia.



### Wujudkan Sanitasi Sehat Ramah Lingkungan Serta Akses Air Bersih Bersama TNI

Pada 21 Maret 2023 berkolaborasi dengan TNI dalam upaya mengentaskan praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) melalui Program Jamban Sehat Ramah Lingkungan. Bersama TNI, Perseroan membangun jamban untuk 18 KK dan 1 Masjid di Lingkungan Sambironyok, Kelurahan Kepuh, serta 2 KK di Kelurahan Gunung Sugih. Jamban sehat ini dibangun dengan menggunakan bio-septic tank (Biotank) sehingga lebih ramah lingkungan karena air keluaran yang dihasilkan tidak berbau, tidak beracun, dan tidak mencemari lingkungan. Biotank ini merupakan kolaborasi Chandra Asri dengan pelanggan (customer) yakni PT Profilia Indotech, dimana pembuatan jamban menggunakan bahan baku dari Chandra Asri yakni PE UR3840V.



### Bersama INA Jajaki Pendirian Pabrik Chlor-Alkali Berskala Dunia

Pada 13 April 2023, Perseroan bersama Indonesia Investment Authority (INA) telah menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk bekerja sama mengembangkan pabrik chlor-alkali berskala dunia di Indonesia, PT Chandra Asri Alkali (CAA). Pendirian perusahaan *chlor-alkali* berskala dunia ini diharapkan dapat menunjang percepatan pertumbuhan industri hilir nasional, mendukung ambisi Indonesia sebagai salah satu penghasil nikel terbesar di dunia, sekaligus memposisikan diri dalam rantai nilai kendaraan listrik global.



### Salurkan BBM Plas untuk UMKM dan Nelayan di Pantai Pangaradan

Pada 13 April 2023, Perseroan menyalurkan 6 liter BBM Plas yang terdiri dari 2 liter Bensin Plas dan 4 liter Minyak Tanah Plas kepada nelayan dan juga usaha rumahan di pesisir Pantai Pangaradan, Desa Anyar, Kabupaten Serang, Banten. Bahan bakar yang Chandra Asri bagikan ini merupakan hasil dari pengelolaan sampah terintegrasi (end-to-end plastic waste management) berbasis ekonomi sirkular. Total enam liter BBM Plas yang Chandra Asri bagikan setara dengan mengalihkan 8 kg sampah plastik *low-value* dari Tempat Pembuangan Akhir. Sebelumnya Chandra Asri juga telah menyalurkan BBM plas sebanyak 1.079 liter BBM Plas (atau setara dengan 1.402,7 kg sampah plastik *low-value*) kepada masyarakat yang terlibat dalam program SAGARA.



#### **Obligasi Chandra Asri Mendapat Peringkat Stabil dari PEFINDO**

Pada 14 Mei 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) telah menegaskan peringkat “idAA-“ untuk Chandra Asri dan obligasinya yang belum lunas. *Outlook* untuk peringkat Perseroan diafirmasi “Stabil”. Peringkat tersebut mencerminkan pandangan PEFINDO terhadap posisi terdepan Chandra Asri di industri petrokimia dalam negeri.



#### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023**

Pada 17 Mei 2023, Chandra Asri menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 di Jakarta. Dalam agenda Rapat tahunan ini terdapat 6 (enam) mata acara yang dibahas, diantaranya mengenai pembagian dividen dan perubahan susunan pengurus Perseroan.



#### **Penghargaan Wajib Tera dari Pemerintah Kota Cilegon**

Pada 22 Mei 2023, Perseroan dianugerahi “Penghargaan Wajib Tera dengan Kepatuhan Tertinggi dalam Pelaksanaan Tera/Tera Ulang Alat UTTP di Wilayah Kota Cilegon Tahun 2023” (Wajib Tera Award 2023) sebagai hasil kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag). Penghargaan ini mengapresiasi capaian Perseroan yang taat dalam melakukan tera / tera ulang dengan melakukan kalibrasi pada alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (*Ukur, Takar, timbang, dan Perlengkapannya/UTTP*) tepat pada jangka waktu yang ditentukan.



#### **Chandra Asri terima Apresiasi PPKM Award 2023**

Pada 22 Mei 2023, Perseroan menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas kontribusinya dalam penanganan COVID-19 di Indonesia. Di tahun 2022, sebesar 100% persen karyawan Perseroan telah mendapatkan dosis lengkap vaksinasi COVID-19. Hingga akhir Desember 2022, tercatat sebanyak 1.540 paket sembako juga telah Chandra Asri salurkan kepada korban pandemi COVID-19.



#### **Bersama Nippon Shokubai Group Menjajaki Peluang Bisnis Kimia Hijau**

Pada 23 Mei 2023, Chandra Asri, Nippon Shokubai Co., Ltd. (NSCL), dan PT Nippon Shokubai Indonesia (NSI) telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk bersama-sama menjajaki peluang bisnis kimia hijau. Melalui MoU ini, Chandra Asri dan NSCL serta afiliasinya, NSI (selanjutnya disebut “Nippon Shokubai Group”), akan menjajaki potensi untuk memproduksi bahan 'bio' seperti bio-naphtha, bio-olefins, dan berbagai produk lainnya yang menggunakan energi terbarukan untuk menghasilkan produk turunan yang berkelanjutan seperti *acrylic acid* (AA), *acrylic ester* (AES), dan *superabsorbent polymer* (SAP).



#### **Chandra Asri Tunjuk Lisensor untuk Pabrik EDC**

Chandra Asri melalui anak perusahaannya, PT Chandra Asri Alkali (CAA), telah menandatangani Perjanjian Lisensi, Rekayasa Dasar dan Layanan Teknis dengan lisensor teknologi vinil terkemuka asal Amerika Serikat untuk mendirikan pabrik *ethylene dichloride* (EDC). Pendirian pabrik EDC ini selaras dengan rencana bisnis Perseroan yang hendak mengembangkan pabrik *chlor-alkali* dan *ethylene dichloride* (pabrik CA-EDC) terintegrasi berskala dunia. Pabrik CA-EDC yang nantinya dioperasikan oleh anak usaha CAP2, PT Chandra Asri Alkali, akan memproduksi 500.000 metrik ton *ethylene dichloride* per tahun serta lebih dari 400.000 metrik ton *caustic soda* per tahun.



#### **Bersama Pemangku Kepentingan, Chandra Asri Selenggarakan *Indonesia Coastal Clean Up 2023* di Banten**

Pada 10 Juni 2023, Chandra Asri mendukung inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), menyelenggarakan *Indonesia Coastal Clean Up* di Pantai Berok, Anyar. Aksi bersih yang dilaksanakan di Provinsi Banten dan diikuti lebih dari 250 peserta ini berhasil mencegah 790,75 kg sampah bocor ke laut. Selain aksi bersih pantai, Chandra Asri juga turut melakukan penanaman pohon ketapang laut di pesisir pantai sebagai upaya meminimalisir karbon dan mengantisipasi perubahan iklim. Sebanyak 10 tong sampah juga turut Chandra Asri serahkan kepada masyarakat pantai Berok untuk mendukung lingkungan yang bersih dan asri.